

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 61 siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS di SMA “X” Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari 61 siswa kelas XII yang berasal dari jurusan IPA dan IPS sebanyak 52,46% mempunyai konsep diri cenderung positif dan sebanyak 47,54% mempunyai konsep diri cenderung negatif.
- 2) Dari 61 siswa kelas XII, sebanyak 34,43% siswa jurusan IPS memiliki konsep diri cenderung positif dan 22,95% mempunyai konsep diri cenderung negatif. Dan sebanyak 24,59% siswa kelas XII jurusan IPA memiliki konsep diri cenderung negatif dan 18,03% memiliki konsep diri cenderung positif.
- 3) Konsep diri baik cenderung positif maupun cenderung negatif pada sub dimensi internal dan eksternal membentuk konsep diri yang cenderung positif dan cenderung negatif juga.
- 4) Konsep diri yang dimiliki oleh siswa kelas XII jurusan IPA dan IPS terbentuk oleh faktor-faktor yaitu pengalaman, aktualisasi diri, kompetensi dan kemampuan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

5.2.1 Saran Teoritis

- 1) Bagi peneliti yang ingin meneliti topik yang serupa, disarankan untuk menambah ukuran responden untuk penelitian selanjutnya agar data dan informasi yang diperoleh lebih banyak dan lebih mendalam.
- 2) Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai konsep diri dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan menggunakan metode korelasional.

5.2.2 Saran Praktis

- 1) Bagi staff SMA “X” khususnya bagian kurikulum dan kesiswaan agar dapat membuat program atau silabus pembelajaran dengan berbagai metode dalam proses belajar-mengajar dengan disertai kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan konsep diri bagi siswa-siswa kelas XII secara khusus bagi siswa jurusan IPA.
- 2) Bagi guru BK agar dapat mengadakan pelatihan-pelatihan atau aktivitas-aktivitas mengenai kepercayaan diri untuk mengembangkan konsep diri siswa guna membentuk konsep diri yang lebih positif, yang secara khusus diperuntukkan bagi siswa yang mempunyai konsep diri yang cenderung negatif. Selain itu juga, guru BK disarankan mendorong dan memberikan arahan demi munculnya konsep diri yang lebih positif melalui pemberian

konseling dengan tujuan menyadarkan siswa bahwa pengalaman keberhasilan yang siswa miliki sangat banyak, misalnya dengan pemberian pujian.